

ABSTRAK

Rohadi, 2021, Etika Guru Perspektif Abû Hâmid Al-Ghazâlî Dalam Kitab Minhâju Al Muta'allim Dan Abdullah Bin Abduh Al-'Iwâd}î Dalam Kitab Ādābu Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim Min Fathi Al-Bārī Li Ibnī Hajar, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag dan Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag.

Kata Kunci : etika guru, kompetensi guru, Abû Hâmid Al-Ghazâlî, 'Abdullah bin 'Abduh Al-'Iwâd}î.

Guru adalah wakil dari orang tua, yang telah memasrahkan anaknya agar mendapatkan pendidikan yang baik. Karenanya guru bertanggung jawab dalam mengoptimalkan upaya perkembangan seluruh potensi murid. Oleh karena tanggung jawab dan tugas guru sebagai pengajar dan pendidik, maka guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan beberapa kompetensi. Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Guru yang memiliki kepribadian yang baik tentunya akan disayangi oleh para siswa. Profesionalitas seorang guru masih perlu didukung dengan kompetensi-kompetensi yang lain seperti kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Namun, dunia pendidikan kita untuk saat ini yang sangat dibutuhkan adalah kompetensi kepribadian seorang guru. Berbagai permasalahan yang dialami guru telah meramaikan pendapat dari berbagai kalangan. Oleh karena, itu etika yang baik harus ditunjukkan guru dari berbagai jenjang pendidikan.

Selain faktor kepribadian guru, faktor lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi belajar para siswa. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain, lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan lain-lain.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan guru era sekarang dan menjawab rumusan masalah atau fokus masalah dalam penelitian ini, yakni Bagaimana etika guru menurut Abû Hâmid al-Ghazâlî dalam kitab Minhâju al-Muta'allim ? Bagaimana etika guru menurut 'Abdullah Bin 'Abduh Al-'Iwâd}î dalam kitab Ādābu Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim Min Fathi Al-Bārī Li Ibnī Hajar ? Bagaimana relevansi etika guru menurut Abû Hâmid al-Ghazâlî dalam kitab Minhâju al-Muta'allim dan 'Abdullah Bin 'Abduh Al-'Iwâd}î dalam kitab Ādābu Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim Min Fathi Al-Bārī Li Ibnī Hajar dengan wacana kompetensi guru masa sekarang ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah kajian pustaka (*library reseach*). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber data penelitian kualitatif yaitu berupa sumber data primer (*primary source*) dan sekunder (*secondary source*) dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Etika guru perspektif Abû Hâmid al-Ghazâlî dalam Kitab *Minhâju al-Muta'allim* meliputi karakteristik guru dan kewajiban guru. Adapun Karakteristik guru menurut yaitu; menguasai materi pelajaran, menjaga hati dan lisan dari sifat-sifat tercela serta tidak mudah emosi, adil dalam urusan agama, senantiasa memberikan nasihat, konsisten dan konsekuen dalam hidup, mempunyai latar belakang keluarga terhormat, usia lebih tua dari pada muridnya, tidak menjadi penjiilat terhadap penguasa, mendahulukan urusan agama dari pada urusan dunia, tidak mengharap pemberian orang lain, memberikan kemudahan dalam belajar bagi murid yang tidak mampu secara ekonomi, mengasih murid-muridnya, dan tawadhu' atau rendah hati terhadap murid-muridnya. Sedangkan kewajiban guru yaitu; Menghormati dan menayomi peserta didik dengan ramah, *Ta'dib* sebelum *ta'lim*, Memperhatikan kemampuan peserta didik, menggunakan bahasa yang baik sebagai bahasa pengantar, ikhlas dalam mengajar, dan tidak menyimpan ilmu.

Etika guru perspektif 'Abdullah bin 'Abduh Al-'Iwād}ī dalam kitab *Ādābu Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim min Fathi Al-Bārī Li Ibnī Hajar* terdiri dari etika guru terhadap ilmu dan etika guru terhadap peserta didik. Adapun etika guru terhadap ilmu yaitu; ikhlas dalam mengajar semata-mata karena Allah, mengamalkan sebelum mengajarkan, tawadhu' atau rendah hati, tidak segan untuk mengatakan "tidak tahu" apabila tidak mampu menjawab pertanyaan, merencanakan pembelajaran, dan mempraktikkan hasil pembelajaran. Sedangkan etika guru terhadap peserta didik yaitu; menghormati peserta didik, lemah lembut dalam mengajar, mengunjungi peserta didik, membuat tahapan dalam mengajar, memotivasi peserta didik untuk berkompetisi dalam belajar, melakukan evaluasi hasil belajar, membimbing murid terhadap ilmu-ilmu yang disukai dan cenderung bisa kuasai.

ABSTRACT

Rohadi, 2021, Teacher Ethics Perspective Abū Hāmid Al-Ghazālī in the Book of Minhāju Al Muta'allim and Abdullah Bin Abduh Al-'Iwādī In the Book of Adābu Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim Min Fathi Al-Bārī Li Ibni Hajar , Thesis, Islamic Religious Education Study Program (PAI) Master Program (S2) Postgraduate IAIN Madura, Supervisor: Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag and Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag.

Keywords: teacher ethics, teacher competence, Abū Hāmid Al-Ghazālī, 'Abdullah bin 'Abduh Al-'Iwādī.

Teachers are representatives of parents, who have left their children to get a good education. Therefore, the teacher is responsible for optimizing efforts to develop all the potential of students. Because of the responsibilities and duties of teachers as teachers and educators, teachers are required to have academic qualifications and several competencies. Teachers are often considered as someone who has an ideal personality. Teachers who have a good personality will certainly be loved by students. The professionalism of a teacher still needs to be supported by other competencies such as pedagogic competence, social competence and professional competence. However, for our education world, what is needed most is the personality competence of a teacher. Various problems experienced by teachers have enlivened opinions from various circles. Therefore, good ethics must be shown by teachers from various levels of education.

In addition to the teacher's personality factor, school environmental factors also greatly affect student learning. The school environment includes the physical environment of the school such as the campus environment, existing learning facilities and infrastructure, learning resources, learning media and so on, the social environment concerning student relationships with their friends, teachers and other school staff, the school environment as well as concerning the academic environment, namely the atmosphere and implementation of teaching and learning activities, various co-curricular activities and others.

This study is intended to answer the problems of today's teachers and answer the formulation of the problem or focus of the problem in this study, namely How is teacher ethics according to Abū Hāmid al-Ghazālī in the book Minhāju al-Muta'allim? What is the teacher's ethics according to 'Abdullah Bin 'Abduh Al-'Iwādī in the book Adābu Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim Min Fathi Al-Bārī Li Ibni Hajar? How is the relevance of teacher ethics according to Abū Hāmid al-Ghazālī in the book Minhāju al-Muta'allim and 'Abdullah Bin 'Abduh Al-'Iwādī in the book Adābu Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim Min Fathi Al-Bārī Li Ibni Beat the discourse of today's teacher competence?

This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive method. Meanwhile, this type of research is library research. In conducting this research, researchers will use qualitative research data sources, namely primary and secondary sources in collecting the required data.

The ethics of teachers from the perspective of Abū Hāmid al-Ghazālī in the Book of Minhāju al-Muta'allim includes the characteristics of teachers and

teacher obligations. The characteristics of teachers according to namely; mastering the subject matter, guarding the heart and mouth from despicable traits and not easily emotional, fair in religious matters, always giving advice, being consistent and consistent in life, having a respectable family background, being older than the student, not being a sycophant against rulers, prioritize religious matters over worldly affairs, do not expect gifts from others, provide convenience in learning for students who are economically disadvantaged, love their students, and are humble or humble towards their students. While the teacher's obligations are; Respecting and nurturing students in a friendly manner, Ta'dib before ta'lim, Paying attention to students' abilities, using good language as the language of instruction, sincere in teaching, and not saving knowledge.

The teacher ethics perspective of 'Abdullah bin 'Abduh Al-'Iwād}ī in the book *dābu Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim min Fathi Al-Bārī Li Ibnī Hajar* consists of teacher ethics towards science and teacher ethics towards students. As for the teacher's ethics towards science, namely; sincere in teaching solely for the sake of Allah, practice before teaching, tawadhu 'or humble, do not hesitate to say "don't know" if unable to answer questions, plan lessons, and practice learning outcomes. While the ethics of teachers towards students are; respecting students, gentle in teaching, visiting students, making stages in teaching, motivating students to compete in learning, evaluating learning outcomes, guiding students to the sciences they like and tend to be able to master.

ملخص الرسالة

روهادي ، 2021م، أدا ب المعلم عند أبي حامد الغزالي في كتاب منها ب المتعلم وعبء الله بن عبءه العواضي في كتاب أءاب العالم والمتعلم من فءح الباري لابن حجر ، الرسالة الماجسءر في قسم ءربفة الإسلامفة كلفة الءراساء العلفا بالجامعة الإسلامفة الءكومفة ماءورا، المشرف: الءكءور الءاب محمد قاسم الماجسءر والءكءور محمد مءلص صالءن الماجسءر.

الكلماء الرئفة: أءاب المعلم، كفاءة المعلم ، أبو حامء الغزالي ، عبء الله بن عبءه العواضي.

المعلم هو مثل الآباء الءفن وكلوا أءفالهم للءصول على ءعلم ففء. لءلك، فإن المعلم مسؤول عن ءءسفن الءهوء لءءوفر كل إمكانياء الطلاب. بسبب مسؤولفاء، وءب على المعلم الءصول على مؤهلاء أكاءمفة والعءفء من الكفاءةاء. غالبًا ما فئظر إلى المعلم على أنهم شءص فءمع بشءصفة مءالفة. بالءأكد سفبب الطلاب المعلم الءفن فءمعون بشءصفة ففءة. لا ءزال الكفاءة المهنية للمعلم بءابة إلى الءعم من قبل الكفاءةاء الأءرى مثل الكفاءةء ءربوفة والكفاءةء الاجءماعفة والكفاءةء المهنية. ومع لءك، بالنسبة ءلعمفنا، فإن أكثر ما نءءابه هو الكفاءةء الشءصفة للمعلم. أءء المشكلاء المءءلفة ءف وابهها المعلمون إلى إءفاء الءفوفة على الآراء من مءءلف الءواءر. لءلك ، ففب أن فظهر الأخلاق الءمفءة من قبل المعلم من مءءلف مسءوفاء ءلعمف.

بالإضافة إلى عوامل شءصفة المعلم، ءؤءر العوامل البفئفة المءرسفة أفضًا بشكل كبفر على ءعلم الطلاب. ءشمل البفئفة المءرسفة البفئفة الماءفة للمءرسفة مثل بفئفة الءرم الءامعف ومرفاق ءلعم القائمة والبفئفة ءءءفة ومصادر ءلعم ووساءط ءلعم وما إلى لءك ، والبفئفة الاجءماعفة المءءلفة بعلاقات الطلاب مع أصدقاءهم والمءرسفن وموظفف المءرسفة الأءرفن ، والبفئفة المءرسفة وكذلك ففما فءعلق بالبفئفة الأكاءمفة، وءءفءاءً الءو وءنففء أنشءة ءلعمف والبفئفة، والأنشءة المشءركة للمناهء المءءلفة وءفرها.

ءءف هذه الءراسة إلى الإءابة على مشاكل معلمفن الفوم والإءابة على صفاغة المشكلاء أو بؤرة المشكلاء فف هذه الءراسة، أف كفف ءكون أءاب المعلم عند أبو حامء الغزالي فف كتاب منها ب المتعلم؟ ما هف أءاب المعلم عند عبء الله بن عبءه العواضي فف كتاب أءاب العالم والمتعلم من فءح الباري لابن حجر؟ ما هف ملاءمة أءاب المعلم عند أبو حامء الغزالي فف كتاب منها ب المتعلم

وعبدالله بن عبده العواضي في كتاب في كتاب آداب العالم والمتعلم من فتح الباري لابن حجر بكفاءة المعلم اليوم؟

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي مع المنهج الوصفي النوعي. فإن هذا النوع من البحث هو البحث المكتبي ، وفي إجراء هذا البحث ، يستخدم الباحثون مصادر بيانات بحثية نوعية ، وهي المصادر الأولية والثانوية في جمع البيانات المطلوبة.

يتضمن آداب المعلم عند أبي حامد الغزالي في كتاب منهاج المتعلم إلى موضعين هما صفات المعلم وواجبات المعلم. أما صفات المعلم هي أَنْ يَكُونَ الْمُعَلِّمَ مَاهِرًا فِي فَنِّ يُعَلِّمُهُ وَأَنْ يَكُونَ طَاهِرًا الْقَلْبِ وَاللِّسَانِ وَأَنْ يَكُونَ نَظِيفًا عَنِ الْعَيْبَةِ وَعَدْلًا فِي الدِّينِ وَنَاصِحًا فِي جَمِيعِ الْأُمُورِ وَمُؤْتِمًا فِي الْعَيْشِ وَشَرِيفًا فِي النَّسَبِ وَكَبِيرًا فِي السِّنِّ وَالْأَيُّكُونَ غُضُوبًا وَأَلَّا يُحَالِطَ السُّلْطَانَ وَلَا يَلَابِسُ الدُّنْيَا بِشُغْلِهِ عَنْ أَمْرِ دِينِهِ، وَقَطَعَ الطَّمَعِ عَنِ الْخَلْقِ إِسْتِحْيَاءً مِنَ الْخَالِقِ وَتَقَرُّبُ الْفَقِيرِ إِلَى نَفْسِهِ فِي التَّعْلِيمِ وَالشَّفَقَةَ عَلَيْهِ وَالتَّوَاضُعَ لِلْمُتَعَلِّمِ بِحَيْثُ لَا يَظْهَرُ عَلَيْهِ الْكِبَرُ عَلَى مَا هُوَ الْمُعْتَادُ عِنْدَ أَبْنَاءِ زَمَانِنَا وَالتَّرَفُّقَ عَلَيْهِ. وأما واجبات المعلم هي المُرَاعَاةُ وَالْإِكْرَامُ، والتأديب قبل التعليم، وتشخيص طبيعة المبتدئ، وحسن العبارة عند التكلُّمِ وَتَفْصِيلُ الْكَلَامِ وَإِيضَاخُهُ بعد ظهوره، والإخلاص في التعليم لوجه الله، ونشر العلم.

يتضمن آداب المعلم عند عبد الله بن عبده العواضي في كتاب آداب العالم والمتعلم من فتح الباري لابن حجر إلى أربعة مباحث ولكن أبحث هنا إثنين مبحث هما آداب العالم مع العلم وآداب العالم مع المتعلمين. أما آداب العالم مع العلم هو الإخلاص لله في التعليم، والعمل بالعلم، والتواضع، و عَدَمُ الْعُقْلَةِ عَنْ "لَا أَدْرِي" فِيمَا لَا يُدْرَى وَتَرْكُ الْجَوَابِ حَتَّى حُضُورِ الْعِلْمِ، وَ التَّهَيُّؤُ لِلْإِقَاءِ الْعِلْمِ، والتعليم بالفعل. وأما آداب العالم مع المتعلمين هو إكرام طلبة العلم والرفق بالمتعلم وزيارة التلاميذ والتدرج في تعليم المتعلمين وتقديم السابق من الطلاب في التعليم وسؤال الطلاب وامتحانهم عند الحاجة لذلك وإرشاد الشيخ تلميذه إلى العلوم التي يراه يميل إليها ويمكن أن يمهر فيها.